

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SEJARAH  
BERBASIS SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER  
SISWA KELAS XI IPS**

Oleh

**Mida Handayani<sup>2</sup>, Trisaningsih<sup>3</sup>, Risma M Sinaga<sup>4</sup>**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**  
Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung  
35145 Tlpn. (0721) 704624 Fax (0721) 704624

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD Sejarah berbasis saintifik dan mengetahui adanya peningkatan nilai karakter peserta didik. Penelitian ini merupakan *Research and Development* menggunakan model 4-D dari Thiagarajan, Semmel & Semmel (1974) karena keterbatasan dari peneliti tahapan disederhanakan menjadi 3 tahapan yaitu pendefinisian, perancangan dan pengembangan. Subjek penelitian adalah kelas XI IPS 2 SMA YP UNILA Bandar Lampung. Pengumpulan data ini menggunakan angket validasi LKPD dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru dan respon peserta didik serta penilaian karakter peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) LKPD yang dikembangkan memiliki tingkat validitas (2) karakter peserta didik yang mengalami peningkatan yaitu karakter tanggung jawab dengan rerata 3,8 berada pada kategori tinggi, karakter gotong royong dengan rerata 3,7 berada pada kategori tinggi dan karakter kerjasama dengan rerata 3,8 berada pada kategori tinggi. Karakter responsif peserta didik belum mengalami peningkatan yang signifikan, namun berada pada kategori sedang dengan rerata sebesar 3,3.

**Kata kunci:** Pengembangan LKPD, Berbasis Saintifik, Karakter

- 1) Tesis Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2020.
- 2) Mida Handayani. Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Email: [midahandayani09@gmail.com](mailto:midahandayani09@gmail.com)
- 3) Trisaningsih. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Telpn (0721) 704624 Fax (0721) 704624.
- 4) Risma M Sinaga. Ketua Program Studi Pascasarjana Pendidikan IPS sekaligus Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Telpn (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

**DEVELOPING WORKSHEET HISTORY LKPD BASED ON SCIENTIFIC  
APPROACH IN IMPROVING STUDENTS' CHARACTER  
AT THE SECOND GRADE**

**By**

**Mida Handayani<sup>2</sup>, Trisnaningsih<sup>3</sup>, Risma M Sinaga<sup>4</sup>**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**  
Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung  
35145 Tlpn. (0721) 704624 Fax (0721) 704624

**Abstract.** This study aims to produce a scientific-based History LKPD and find out an increase in the character value of students. This research based on Research and Development using the 4-D model from Thiagarajan, Semmel & Semmel (1974) and the research limited/simplified into 3 stages namely defining, designing and developing. Data collected by questionnaire from material experts, media experts, linguists, teachers and students' responses and students' character assessment. This research results indicate (1) developed LKPD has a level of validity (2) the characters of students who have increased the character of responsibility with an average of 3.8 are in the high category, mutual cooperation characters with a mean of 3.7 are in the high category and characters cooperation with an average of 3.8 is in the high category. The responsive character of students hasn't experienced a significant increase, but it is in the medium category with an average of 3.3.

**Keywords:** Development of LKPD, Scientific Based, Character

- 1) Tesis Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2020.
- 2) Mida Handayani. Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Email: [midahandayani09@gmail.com](mailto:midahandayani09@gmail.com)
- 3) Trisnaningsih. Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Telpn (0721) 704624 Fax (0721) 704624.
- 4) Risma M Sinaga. Ketua Program Studi Pascasarjana Pendidikan IPS sekaligus Dosen Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Jln. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandar Lampung 35145 Telpn (0721) 704624 Fax (0721) 704624.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk menyejahterakan umum serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan di Indonesia mewajibkan setiap warga negaranya sekolah 12 tahun pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Melalui proses pelaksanaan pendidikan yang baik di sekolah diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi. Penanaman budi pekerti, pikiran, dan tubuh anak merupakan suatu usaha atau upaya yang dilakukan dalam pendidikan untuk memajukan bangsanya.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah kurikulum, karena kurikulum berisi tentang tata pelaksanaan dan teknis yang telah dibuat oleh pemerintah dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 adalah suatu kurikulum yang menuntut peserta didik memiliki dalam segi pemahaman baik pada materi, pendidikan karakter dan keterampilan. Hal ini diperkuat dengan adanya Permendikbud nomor 69 tahun 2013 bahwa pada kurikulum 2013 para peserta didik harus menjadi seseorang yang produktif,

inovatif, kreatif, memiliki iman, dan mampu berkontribusi dalam berkehidupan dimasyarakat, berbangsa, bernegara, serta dunia (Permendikbud, 2013:4). Hal ini serupa dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Kemendikbud, 2013: 5). Berdasarkan dua tujuan tersebut, menjadikan hal itu dasar pemerintah mencanangkan pendidikan karakter.

Pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah). Pembelajaran saintifik merupakan suatu pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif, kreatif dan mandiri. Adapun beberapa tahapan dalam pembelajaran saintifik yang dikenal dengan 5 M yaitu, Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Data, Menalar dan Mengomunikasikan. Pembelajaran ini jika dilakukan dengan baik dan sesuai pada tahapan saintifik, maka tujuan dalam pembelajaran tersebut dapat dicapai. Tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran saintifik adalah meningkatkan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga akan terus dilakukan perbaikan kualitas yang berkesinambungan (*continuous quality improvement*), yang memiliki tujuan dalam mewujudkannya sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa (Mulyasa, 2018: 1-2). Pendidikan karakter penting ditanamkan pada peserta didik di setiap sekolah, agar dapat mencetak generasi muda yang berkarakter. Bangsa Indonesia saat ini sedang dalam keadaan krisis moral dan perlu adanya perbaikan. Bangsa Indonesia saat ini sedang berada pada kemerosotan moral/krisis moral dan perlu adanya penerapan pendidikan karakter dan pemahaman lebih jauh mengenai metodologi, teori dan konsep yang sesuai dalam pendidikan karakter agar terjadinya suatu perubahan yang lebih baik (Hartati dan Refa'i, 2019: 71). Terlebih dengan kemajuan saat ini yang membuat peserta didik kurang bijak dalam berperilaku pada saat pembelajaran di kelas.

Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat tentang kehidupan sosial yang dapat dikaji menggunakan berbagai sumber belajar. Sejarah adalah salah satu cabang ilmu yang meneliti dan menyelidiki secara sistematis perkembangan masyarakat serta

kemanusiaan pada masa lampau yang dijadikan pedoman dimasa kini dan yang akan datang (Hamid dan Madjid, 2011: 8). Hal ini menunjukkan bahwa sejarah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Untuk itu guru sebagai seorang penggiat dalam kegiatan pembelajaran harus dapat aktif dan inovatif menciptakan bahan ajar pendukung sebagai sumber belajar lain bagi peserta didik. Melalui bahan ajar yang diciptakan atau dirancang oleh guru, peserta didik akan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat dicapai. Oleh karenanya kekreatifan dan inovatif dari seorang guru diperlukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu cara bahan ajar yang dapat digunakan dalam meningkatkan nilai karakter peserta didik adalah lembar kerja peserta didik (LKPD).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA YP Unila Bandar Lampung pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS diketahui bahwa ada beberapa peserta didik yang memperlihatkan adanya nilai-nilai karakter yang masih rendah dalam kehidupan sehari-hari, seperti: (1) dalam kegiatan pembelajaran di kelas terlihat kurang memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. (2) Terdapat peserta didik yang

pada saat pengumpulan tugas, guru harus sering mengingatkan agar tugasnya untuk segera dikumpulkan. (3) Pada saat kegiatan berkelompok peserta didik yang disatukan dengan yang bukan teman dekatnya sering kali dalam proses pembelajaran kurang terjalin kerjasama yang baik antar anggota kelompoknya. Seharusnya peserta didik dapat bekerjasama dengan teman mana pun tidak harus dengan teman dekatnya saja. (4) Selain itu pada saat melakukan pemaparan hasil diskusi masing-masing kelompok peserta didik masih sering terlihat kurang responsif dan peduli dengan temannya yang sedang melakukan presentasi di depan kelas. Seharusnya peserta didik dalam kegiatan belajar di kelas harus responsif dan peduli agar kegiatan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Selain itu LKPD yang digunakan di SMA YP UNILA pada mata pelajaran sejarah masih kurang dalam penguatan nilai karakter pada peserta didik. LKPD yang ada belum memuat petunjuk yang cukup jelas untuk peserta didik dalam mengerjakan soal atau tugas, padahal pembelajaran yang menggunakan LKPD seharusnya dapat membantu peserta didik dapat mengerjakan tugas-tugas tersebut secara mandiri.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan LKPD sejarah berbasis

saintifik dalam meningkatkan karakter peserta didik dan menganalisis kelayakan LKPD sejarah berbasis saintifik dalam meningkatkan karakter siswa kelas XI IPS. Menindak lanjuti bahan ajar sejarah tersebut, maka dilakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar sejarah yang berbasis saintifik teruntuk peserta didik SMA Kelas XI dalam upaya menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, sesuai dengan karakteristik peserta didik, sesuai dengan silabus yang dibuat guru dan kontekstual. Bahan ajar yang akan dikembangkan adalah bahan ajar cetak yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sejarah berbasis saintifik. Pemilihan LKPD sebagai bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini, dikarenakan pada sekolah tersebut untuk pembelajaran sejarah belum menggunakan LKPD. Adanya LKPD yang sesuai dalam proses pembelajaran sejarah, tujuan-tujuan dalam pembelajaran sejarah dapat tercapai. Melalui LKPD peserta didik dapat lebih aktif dalam pemberian materi yang diberikan dan melatih kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) yaitu metode yang digunakan dalam menghasilkan suatu

produk tertentu, dan menguji kevalidan dari produk tersebut (Sugioyono, 2010). Dalam penelitian pengembangan R&D merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk dapat mengetahui kelayakan dari produk yang dibuat. Penelitian ini menggunakan model 4-D (*Four-D*). Model ini memiliki empat tahapan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*) (Thiagarajan, Semmel & Semmel, 1974: 5). Penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis saintifik pada mata pelajaran Sejarah dalam meningkatkan nilai karakter peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Yayasan Pembina UNILA Bandar Lampung. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPS 2. Pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini dengan observasi, wawancara dan angket. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

Instrumen penelitian yang dilakukan merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data atau informasi yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan-permasalahan pada penelitian yang dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

lembar validasi para ahli, lembar angket respon guru dan peserta didik, serta angket penilaian karakter peserta didik

Data angket menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban. Adapun pedoman penskoran lembar penilaian LKPD sebagai berikut:

Tabel 1 Pedoman Penskoran Lembar Penilaian LKPD

Kategori	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

1. Menghitung skor total, mean ideal, dan simpang baku ideal berdasarkan tabulasi data
2. Mengkonversi rata-rata yang diperoleh menjadi kualitatif skala Likert berdasarkan kriteria penilaian (Widoyo, 2009: 238) berikut:

Tabel 2 Konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala likert

Rentang Skor	Nilai	Kriteria Kualitatif
$X > \bar{X} + 1,80$ SBI	A	Sangat Baik

$\bar{X} + 0,60$ SBI $< X \leq \bar{X} + 1,80$ SBI	B	Baik
$\bar{X} - 0,60$ SBI $< X < \bar{X} + 0,60$ SBI	C	Cukup
$\bar{X} - 1,80$ SBI $< X \leq \bar{X} - 0,60$ SBI	D	Kurang Baik
$X \leq \bar{X} - 1,80$ SBI	E	Sanga Kurang Baik

Keterangan:

X: skor total

$\bar{X}$ : rata-rata ideal

$\bar{X}$ :  $\frac{1}{2}$  (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

SBI: Simpang baku ideal

SBI:  $\frac{1}{6}$  (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

Adapun kriteria penilaian menggunakan skala Likert diatas digunakan pada penilaian validasi ahli dan respon guru. Untuk repon peserta didik menggunakan Penskoran pada angket uji respon peserta didik untuk setiap pernyataan.

Tabel 3 Penskoran Respon Peserta Didik

No	Pilihan Jawaban	Skor (Positif)	Skor (Negatif)
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2

No	Pilihan Jawaban	Skor (Positif)	Skor (Negatif)
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

(Ridwan, 2013: 88).

Rumusan menghitung persentase kepraktisan dan kemenarikan dengan rumus (Sudijono, 2010: 81).

$$\bar{P} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{P}_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{P}$  = Skor rata-rata kemenarikan

$\bar{P}_i$  = Skor rata-rata kemenarikan peserta didik ke-*i*

n = Banyaknya peserta didik

Selanjutnya rata-rata yang didapat dibandingkan dengan kriteria pengkategorian respon LKPD. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel 4 Kriteria pengkategorian respon peserta didik

Intervensi Skor	Kategori
$0 \leq \bar{x} \leq 1,8$	Tidak Menarik
$1,8 \leq \bar{x} \leq 2,6$	Kurang Menarik
$2,6 \leq \bar{x} \leq 3,4$	Cukup Menarik

Intervensi Skor	Kategori
$3,6 \leq \bar{x} \leq 4,2$	Menarik
$4,2 \leq \bar{x} \leq 5$	Sangat Menarik

(Ridwan, 2010: 81)

Angket yang digunakan adalah angket dengan skala likert dengan ketentuan penskoran pada angket uji penilaian karakter sebagai berikut:

Tabel 5 Penskoran pada angket penilaian karakter peserta didik untuk setiap pernyataan

No	Pilihan Jawaban	Skor (Positif)	Skor (Negatif)
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Rumusan menghitung presentase karakter peserta didik dengan rumus (Sudijono, 2010: 81).

$$\bar{P} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{P}_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{P}$  = Skor rata-rata kemenarikan

$\bar{P}_i$  = Skor rata-rata kemenarikan peserta didik ke-*i*

n = Banyaknya peserta didik

Tabel 6 Kategori Penilaian Karakter

Rentang Nilai	Kategori
$1 \leq X \leq 2$	Sangat Rendah
$2 < X \leq 2,7$	Rendah
$2,7 < X \leq 3,3$	Sedang
$3,3 < X \leq 4$	Tinggi
$4 < X \leq 5$	Sangat Tinggi

(Azwar, 2010: 108)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan LKPD dimulai pada tahapan *define* atau menganalisis, yakni 1) analisis kebutuhan pada tahap ini dilakukan dengan melalui pengumpulan informasi terkait mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas XI IPS SMA YP UNILA Bandar Lampung pada mata pelajaran sejarah. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap salah satu guru didapatkan informasi bahwa masih terdapat peserta didik yang pada saat proses pembelajaran berlangsung masih sering menampilkan nilai-nilai yang kurang baik seperti rasa tanggung jawab, kerjasama, responsif dan gotong royong. Selain itu LKPD yang digunakan selama ini belum mengintegrasikan nilai karakter pada pembelajaran kelompok didalam kelas.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada perlu adanya bahan ajar yang sesuai untuk meningkatkan nilai karkater peserta didik yaitu melalui LKPD; 2) analisis kurikulum pada tahap ini yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan digunakan sesuai dengan kurikulum 2013; 3) analisis peserta didik pada tahap ini dilakukan analisis terhadap peserta didik dan ditemukan permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Ditemukannya peserta didik yang tidak bertanggung jawab pada tugas yang telah diberikan oleh guru. Pada saat pengumpulan tugas masih sering tidak tepat waktu. Selain itu kerjasama pada saat pembelajaran dikelompok masih rendah, dikarenakan didalam kelas masih terdapat pengelompokan atau geng. Sikap resposif peserta didik pada saat penyampaian hasil diskusi kelompok masih rendah serta sikap saling membantu antar teman satu kelompok yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas kelompok juga masih rendah. Berdasarkan hasil observasi yang didapat peserta didik membutuhkan suatu bahan ajar pendamping yang dapat membuat nilai karakter mereka meningkat, sehingga

tujuan pembelajaran dapat dicapai; 4) analisis konsep materi setelah melakukan beberapa analisis diatas selanjutnya melakukan analisis materi untuk disesuaikan dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran.

Tahap *desain*, yaitu mendesain LKPD yang terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, petunjuk umum yang terdiri dari KI, KD dan indikator, petunjuk penggunaan, dan isi kegiatan LKPD. Setiap kegiatan LKPD terdiri dari sub judul, tujuan, teori, alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan, langkah-langkah kegiatan, hasil pengamatan, pertanyaan-pertanyaan mengarah, catatan guru, rangkuman, serta pada akhir kegiatan LKPD 1, 2 dan 3 terdapat kegiatan evaluasi, glosarium dan daftar pustaka. Pada LKPD Sejarah berbasis saintifik ini langkah kegiatan terdiri dari sintak saintifik itu sendiri yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengomunikasikan. LKPD ini dikemas untuk dapat meningkatkan karakter peserta didik dalam langkah-langkah kegiatan LKPD, yaitu tanggung jawab, responsif gotong royong dan kerjasama.

Tahap *develop* atau pengembangan, dengan memberikan LKPD kepada ahli untuk dinilai kelayakan LKPD meliputi

kelayakan isi, penyajian dan bahasa. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dari aspek materi diperoleh nilai jumlah skor yang diperoleh sebesar 83 berada pada nilai “Sangat Baik”. Dari aspek media diperoleh nilai jumlah skor yang didapat sebesar 67 berada pada kategori “Sangat Baik”. Dari aspek bahasa diperoleh sebesar 25 berada pada nilai “Sangat Baik”. Walaupun terdapat revisi tetapi LKPD dinyatakan valid untuk dilakukan uji coba. Untuk respon praktisi guru bidang studi diperoleh nilai sebesar 55 berada pada kategori “Sangat Baik”, sedangkan nilai respon peserta didik kelompok kecil diperoleh nilai sebesar 3,88 berada kategori “Menarik”. Pada uji coba kelompok besar kepada kelas XI IPS 2 diperoleh nilai sebesar 3,9 berada pada kategori “Menarik”. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 7 Kategori penilaian karakter di XI IPS 2

No.	Karakter	Sebelum		Setelah	
		Rerata	Kategori	Rerata	Kategori
1	Tanggung Jawab	3,0	Sedang	3,8	Tinggi
2	Responsif	3,0	Sedang	3,3	Sedang
3	Gotong Royong	2,8	Sedang	3,7	Tinggi
4	Kerjasama	2,6	Rendah	3,8	Tinggi
Rerata		2,8	Sedang	3,6	Tinggi

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan saran dan komentar yang peneliti dapatkan maka peneliti melakukan perbaikan LKPD Sejarah berbasis saintifik, sehingga layak untuk digunakan

dan dapat meningkatkan karakter peserta didik. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan penulisan kalimat, pemilihan gambar, dan evaluasi terhadap bahan ajar LKPD agar peserta didik lebih mudah mempelajarinya dan lebih menarik dari penampilannya.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan karakter tanggung jawab mengalami peningkatan dengan nilai rerata 3,8 berada pada kategori tinggi. Pada karakter responsif berada pada kategori sedang, namun tetap mengalami peningkatan dengan nilai rerata 3,3. Pada karakter gotong royong mengalami peningkatan dengan nilai rerata 3,7 berada pada kategori tinggi. Terakhir pada karakter kerjasama mengalami peningkatan dengan nilai rerata 3,8 berada pada kategori tinggi.

Pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar berupa LKPD sejarah berbasis saintifik. Pengembangan ini didasari oleh beberapa teori belajar yaitu teori behavior dan teori humanistik. Kedua teori ini saling berkaitan dalam mempelajari perilaku manusia. Tujuan dilakukannya pengembangan LKPD ini adalah untuk mengembangkan LKPD sejarah berbasis saintifik Pengembangan LKPD ini menggunakan model 4-D dari (Thiagarajan, Semmel & Semmel, 1974: 5) yang dimodifikasi menjadi 3 tahapan

yaitu pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Pada penelitian ini tahap penyebaran tidak dilakukan dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Pemilihan model 4-D dalam pengembangan LKPD ini disarankan untuk mengembangkan bahan ajar LKPD atau media pembelajaran.

Menurut Hartati dan Refa'I (2019) LKPD merupakan bahan ajar pendamping bagi peserta didik dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran yang berkualitas. Adanya proses pembelajaran menggunakan LKPD dapat membantu peserta didik untuk dapat lebih aktif dan pada proses pembelajarannya akan tercipta sesuatu yang lebih bervariasi. Menurut Ristyani (2014) pembelajaran yang menggunakan bahan ajar LKS dapat meningkatkan pemahaman konsep yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan LKS.

Berdasarkan penelitian, penggunaan LKPD Sejarah berbasis saintifik pada kelas XI IPS 2 berdasarkan hasil uji validasi yang dilakukan oleh para ahli, serta uji coba respon kemenarikan LKPD terhadap guru dan peserta didik menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan dan menarik. Sesuai dengan hasil penelitian Asmaranti (2017) LKPD yang memuat unsur-

unsur pendekatan saintifik yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, menyimpulkan dan mengomunikasikan, serta memuat pendidikan karakter baik dalam bentuk cerita ataupun slogan-slogan dan pesan-pesan tertulis sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk memiliki karakter-karakter yang diharapkan. Selanjutnya hasil penelitian Winahyu (2016) LKS sebagai alat bantu guru dalam menumbuhkan karakter ilmiah peserta didik yang layak berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan pengguna. LKS yang dikembangkan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik sebagai sumber informasi lebih dalam pembelajaran

Pengembangan suatu produk dapat melalui berbagai cara, media ataupun bahan ajar. Hasil penelitian Sinaga, R. M., Trisnaningsih, T., & Pujiati, P. Sudarmasyah, Didi (2019) pengembangan produk dalam bentuk aplikasi pembelajaran mobile layak sebagai media pembelajaran dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan peningkatan nilai rata-rata 28 siswa dari 57,32 menjadi 81,43. Hasil penelitian lain Sinaga, R. M. (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan mobile memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik, sehingga KKM (kriteria ketuntasan

minimum peserta didik mengalami presentase yang tinggi.

Penggunaan bahan ajar LKPD merupakan salah satu produk yang dapat dikembangkan untuk dapat meningkatkan kaakter peserta didik. LKPD Sejarah berbasis saintifik yang telah dikembangkan dapat meningkatkan karakter peserta didik. Peningkatan karakter peserta didik dapat dilihat dari pada saat sebelum menggunakan LKPD Sejarah berbasis saintifik dengan saat sesudah menggunakan LKPD berbasis saintifik. Hasil analisis dengan menggunakan konversi penilaian karakter menunjukkan bahwa pada saat peserta didik belum menggunakan LKPD berbasis saintifik memiliki nilai karakter yang rendah sedangkan pada saat telah menggunakan LKPD berbasis saintifik karakter pada peserta didik mengalami peningkatan.

Hasil penelitian Asmaranti, W., Pratama, G. S., & Wisniarti, W. (2018) LKPD dengan pendekatan ilmiah berdasarkan karakter pendidikan di mana langkah-langkah LKPD termasuk unsur-unsur pendekatan ilmiah adalah mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, memproses informasi, menyimpulkan dan berkomunikasi. Selain itu, LKPD juga berisi pendidikan karakter baik dalam bentuk cerita atau slogan dan pesan tertulis sehingga dapat memotivasi peserta didik

untuk memiliki karakter yang diharapkan. Hasil penelitian lain Yulianto (2018) menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dapat mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa serta lebih baik dibandingkan pendekatan konvensional.

Pengujian hipotesis terbukti bahwa penggunaan LKPD Sejarah berbasis saintifik dapat meningkatkan karakter pada peserta didik di kelas XI IPS 2 SMA YP UNILA Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis menggunakan Paired Samples Statistic dengan nilai rata-rata pada angket sebelum dan sesudah menggunakan LKPD Sejarah berbasis saintifik menunjukkan signifikan  $0,04 > 0,05$ .

## SIMPULAN

Produk LKPD yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah LKPD Sejarah berbasis saintifik dalam meningkatkan karakter peserta didik kelas XI IPS menunjukkan tingkat validitas tinggi. Produk LKPD yang berisi kegiatan-kegiatan kelompok dan mandiri saat pembelajaran mampu mengajak peserta didik untuk dapat aktif, kreatif dan mandiri dalam proses pembelajaran melalui sintak saintifik. LKPD ini tampak menarik bagi peserta didik karena dilengkapi dengan gambar-gambar dan link video yang telah

diterakan sebagai media pengamatan dalam membantu peserta didik mengerjakan kegiatan-kegiatan dalam LKPD baik secara mandiri maupun kelompok.

Pembelajaran menggunakan LKPD Sejarah berbasis saintifik yang telah dikembangkan dapat meningkatkan karakter peserta didik, hal ini dapat dilihat dari hasil rerata penilaian karakter yang dilakukan pada saat sebelum menggunakan LKPD berbasis saintifik yaitu 2,6 berada pada kategori rendah dan sesudah menggunakan LKPD Sejarah berbasis saintifik meningkat menjadi 3,6 berada pada kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD yang telah dikembangkan sesuai dengan hipotesis dan karakter peserta didik dikatakan "Baik".

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmaranti, W., Pratama, G. S., & Wisniarti, W. (2018, February). Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Azwar, Saefudin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Hamid, Abd Rahman dan Madjid, Muhammad Saleh. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Ombak: Yogyakarta
- Hartati, Umi dan Refa'I, Rizki Ahmad. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sejarah Masa Pendudukan Jepang Di Indonesia Berbasis Nilai Karakter Untuk Kelas XI SMA Negeri 1 Pasir Sakti*: Metro. Dalam *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 8, Nomor 2 Tahun 2019.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. PT. Rosda Karya: Jakarta
- Mulyasa, E. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara: Bandung
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah*
- Ridwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan & Pemula*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Sinaga, R. M., Trisnainingsih, T., & Pujiati, P. Sudarmasyah, Didi (2019). *Development of Learning Media Based on Mobile Learning Applications*. *Jurnal Pendidikan Progresif*, Volume 9 (1), 50-58.
- Sinaga, R. M. (2019). *Development of Android-Based Mobile Learning: Answering the Challenges of the Industrial Revolution 4.0*. *Journal of Education and Practice*, Volume 10(14), 18-27.

- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabets: Bandung
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar: Surabaya.
- Thiagarajan, Sivasailam, dkk. 1974. *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children*. National Center for Improvement Educational System: Washinton DC
- Winahyu, S. E., Kartini, H., & Bintartik, L. (2017). *Pengembangan LKS Berbasis Sainifik untuk Menumbuhkan Karakter Ilmiah pada siswa SD*. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 25(1), 74-81.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.